
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK MELALUI KKM DI DUSUN CIKUPA DESA CIKELAT KECAMATAN CISOLOK KABUPATEN SUKABUMI

Dede Riansyah

STISIP Widyapuri Mandiri Sukabumi, dederiansyah50@gmail.com

ABSTRACT

KKM or Student Work Lecture is one of the campus programs where students carry out community service with an interdisciplinary approach and the length of time for implementation is determined by the campus. The field of education is of particular concern to the author because education, whether we realize it or not, is a need for every human being because no human being is born with knowledge. Of the various problems in education, learning motivation is of particular concern to be addressed, especially learning motivation in elementary school children. Learning motivation has a very important role in learning, both in the learning process and in the results obtained in learning. The activities themselves are carried out at the KKM Command Post, namely Post IV which is located at Jalan Kampung Cikupa, Rt 03/Rw 03 Cikelat Village, Cisolok District, Sukabumi Regency. The method used is awareness/increasing understanding of a problem.

There are several factors that cause low learning motivation in students, especially elementary school students, including: Lack of guidance from parents, Dislike of certain subjects, Limited learning support media. Tutoring is not only for students at school, but tutoring is also carried out in other fields such as reading and writing the Koran, memorizing prayers, and others. In tutoring activities, there are perceived obstacles, namely unstable student concentration levels and a variety of different learning methods because students come from different schools and at different levels. In the process of motivating students, the activities carried out in tutoring are as follows: Adapting learning to the participants/students, Providing encouragement to students, Giving gifts or morning praise to students, Creating a fun atmosphere such as exercising, playing games and drawing.

Keywords: *Learning Motivation, Role of KKM, Elementary students*

ABSTRAK

KKM atau Kuliah Kerja Mahasiswa adalah salah satu program dari kampus dimana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan waktu lama pelaksanaannya ditentukan oleh pihak kampus. Bidang pendidikan menjadi perhatian khusus oleh penulis karena pendidikan disadari atau tidak disadari adalah kebutuhan dari setiap manusia karena

tidak ada satupun manusia yang dilahirkan dengan membawa ilmu. Dari berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan motivasi belajar menjadi perhatian khusus untuk diangkat, terutama motivasi belajar pada anak Sekolah Dasar. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam hasil yang didapat dalam pembelajaran.

Untuk pelaksanaan kegiatan sendiri dilakukan di Posko KKM yaitu Posko IV yang beralamat di Jalan Kampung Cikupa, Rt 03/Rw 03 Desa Cikelat Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan adalah adalah penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah.

Ada beberpa faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa terutama pada siswa tingkat Sekolah Dasar, dinataranya yaitu : Kurangnya bimbimngan dari para orang tua, Tidak menyukai pelajaran tertentu, Terbatasnya media penunjangn pembelajaran. Bimbingan belajar tidak hanya pembelajar yang ada disekolah saja, akan tetapi bimbingan belajar juga dilakukan pada bidang lain seperti Baca Tulis Al-qur'an, hafalan doa-doa, dan yang lainnya. Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil dan variasi metode belajar yang berbeda karena siswa berasal dari sekolah yang berbeda-beda juga tingkatan yang berbeda. Dalam proses memotivasi para siswa kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar adalah sebagai berikut : Menyesuaikan pembelajaran dengan para peserta/siswa, Memberikan dorongan semangat kepada para siswa, Memberikan hadiah atau pujian pagi para siswa, Menciptakan suasana menyenangkan seperti berolah raga, main game dan menggambar

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Peran KKM, Siswa dasar

Submission : 31-10-2023 | Accepted : 22-11-2023 | Published : 31-12-2023

PENDAHULUAN

KKM atau Kuliah Kerja Mahasiswa adalah salah satu program dari kampus dimana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan waktu lama pelaksanaanya ditentukan oleh pihak kampus. KKM merupakan perwujudan dari Tri Darma poin ke 3 yaitu pengabdian kepada masyarakat, KKM biasanya dilakukan berkelompok dengan lintas keilmuan yang berbeda dimana akan saling melengkapi. Sasaran dari KKM sendiri biasanya adalah perdesaan, karena desa biasanya meliki berbagai masalah seperti dalam bidang pendidikan yaitu seperti, kurangnya motivasi belajar, kurangnya saran prasaran pendidikan, dalam sumber daya

manusia seperti, kurangnya motivasi kerja kurangnya tenaga kerja yang rampil, kurangnya inovasi dan yang lainnya.

Bidang pendidikan menjadi perhatian khusus oleh penulis karena pendidikan disadari atau tidak disadari adalah kebutuhan dari setiap manusia karena tidak ada satupun manusia yang dilahirkan dengan membawa ilmu. Dari berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan motivasi belajar menjadi perhatian khusus untuk diangkat, terutama motivasi belajar pada anak Sekolah Dasar. Karena kegiatan belajar menjadi hal yang paling pokok dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan itu tergantung dari bagaimana proses yang dialami siswa tersebut. Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, dengan kata lain membangun manusia yang bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan atau keteampilan baik secara jasmani maupun secara rohani, dan selalu memiliki tanggung jawab. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara

Ada beberapa hal yang tidak bisa abaikan terkait dengan keberhasilan dalam pembelajaran yaitu seperti perbedaan dalam kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kesungguhan dalam belajar dan masih banyak lagi yang lainnya, karena dari itu siswa sangat memerlukan sekali motivasi belajar. Menurut Purwa (2013:320) Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi dalam pembelajaran akan menjadi kekuatan yang mendorong siswa untuk mengeluarkan potensi – potensi yang dimilikinya, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, apa yang dicapai oleh siswa merupakan kemampuan – kemampuan yang berkenaan baik dengan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang didapat setelah melakukan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Dimiyati dkk, (2002:98) dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan terpancar atau terlihat kesungguhan dalam proses pembelajaran, seperti memperhatikan dengan sungguh – sungguh dalam pembelajaran, mencatat apa yang diajarkan, aktif bertanya, aktif menjawab, membuat resume atau rangkuman dari setiap pembelajaran, mempelajari kembali apa yang telah diajarkan. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan memiliki semangat dalam proses pembelajarannya sehingga tidak akan sungguh – sungguh dalam menerima pelajaran dan hasil yang didapat dalam pembelajaranpun tentunya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Nashar, (2004:11) Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses pembelajarannya maupun dalam hasil yang didapat dalam pembelajaran. Motivasi belajar menjadi pendorong semangat belajar dan memegang peranan penting dalam gairah belajar siswa, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi tentunya memiliki semangat yang lebih besar dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan mendapatkan prestasi yang lebih bagus dibandingkan dengan yang tidak memiliki motivasi belajar, dengan kata lain motivasi belajar akan menentukan keberhasilan dan kegagalan seorang siswa tersebut. Karena siswa yang termotivasi akan selalu berupaya dalam meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan atau yang diharapkan. Akan banyak bakat yang terpendam atau tidak terlihat apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Cikupa Desa Cikelat Kabupaten Sukabumi terlihat masih ada banyak siswa yang tidak memiliki semangat belajar baik di dalam kelas ataupun di luar kelas sehingga perlu adanya dorongan atau semangat belajar baik dari diri sendiri ataupun orang lain

A. PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk pelaksanaan kegiatan sendiri dilakukan di Posko KKM yaitu Posko IV yang beralamat di Jalan Kampung Cikupa, Rt 03/Rw 03 Desa Cikelat Kecamatan Cisolak Kabupatn Sukabumi. Untuk peserta diikuti oleh anak – anak Sekolah Dasar yang ada di sekitar Dusun Cikupa yaitu Sekolah Dasar Negeri Nagrak dan Sekolah Dasar Negeri Cikelat untuk waktu pelaksanaannya pada tanggal 8 agustus 2023 dimana ketika anak Sekolah Dasar pulang mereka diundang ke Posko KKM. Untuk metode yang digunakan adalah adalah penyadaran/peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah, Dimana metode penyadaran itu sendiri adalah cara yang dilakukan agar seseorang mengerti tentang pentingnya hal tersebut, dalam hal ini metode penyadarannya adalah terkait motivasi belajar untuk Anak Sekolah Dasar

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya motivasi belajar untuk seluruh siswa, sehingga para siswa bisa sungguh – sungguh dalam melakukan pembelajaran, hanya saja motivasi belajar sering luput dalam diri siswa sehingga berpengaruh terhadap keseriusan mereka dalam belajar. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa terutama pada siswa tingkat Sekolah Dasar, diantaranya yaitu :

- a. Kurangnya bimbingan dari para orang tua
- b. Tidak menyukai pelajaran tertentu
- c. Terbatasnya media penunjang pembelajaran

Dengan adanya kegiatan KKM yang dilakukan di Dusun Cikupa dimaksudkan bisa menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang menjadi faktor penyebab kurangnya motivasi belajar pada tingkat Sekolah dasar. Dimana kita melakukan bimbingan belajar pada saat para siswa Sekolah dasar yang ada di Dusun Cikupa pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebutpun tidak mengganggu aktivitas belajar siswa di sekolah masing – masing.

Bimbingan belajar memiliki peranan yang sangat penting dimana bertujuan untuk mengatasi hilangnya gairah anak untuk belajar sehingga memberikan suntikan semangat untuk anak- anak belajar. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan pelajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Dimana pada pembelajaran daring ini anak sulit mengikuti dan memahami pelajaran.

Gambar I



Kegiatan Motivasi Belajar Pada Siswa Dasar di Dusun Cikupa

Kegiatan itu sendiri dilakukan di Posko KKM yaitu Posko IV yang beralamat di Jalan Kampung Cikupa, Rt 03/Rw 03 Desa Cikelat Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Pada kegiatan bimbingan tersebut memberikan pemahaman materi terkait pelajaran yang ada di sekolah dan memberitahu pentingnya belajar dari sejak dini. Selain itu dalam melakukan bimbingan belajar pun kami berkomunikasi dengan para siswa sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman.

Bimbingan belajar tidak hanya pembelajar yang ada di sekolah saja, akan tetapi bimbingan belajar juga dilakukan pada bidang lain seperti Baca Tulis Al-qur'an, hafalan doa-doa, dan yang lainnya. Pada kegiatan bimbingan belajar terdapat hambatan yang dirasakan yaitu tingkat konsentrasi siswa yang tidak stabil dan variasi metode belajar yang berbeda karena siswa berasal dari sekolah yang berbeda-beda juga tingkatan yang berbeda.

Dalam proses memotivasi para siswa kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan belajar adalah sebagai berikut :

1. Menyesuaikan pembelajaran dengan para peserta/siswa
2. Memberikan dorongan semangat kepada para siswa
3. Memberikan hadiah atau pujian bagi para siswa
4. Menciptakan suasana menyenangkan seperti berolah raga, main game dan menggambar

Selama kegiatan bimbingan berlangsung semua fasilitas penunjang terkait bimbingan disediakan oleh Peserta KKM sehingga para siswa hanya tinggal fokus mengikuti kegiatan tersebut.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan atau pembahasan di atas, maka permasalahan yang dialami oleh Dusun Cikupa, Rt 03/Rw 03 Desa Cikelat Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi adalah masih rendahnya motivasi belajar pada para siswa. Penelitian ini membantu penyelesaian masalah ini dengan melakukan kegiatan motivasi belajar bagi para siswa sekolah dasar yang ada di Dusun Cikupa. Dengan adanya motivasi belajar membuat para siswa kembali bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan membantu siswa menguasai pembelajaran yang kurang dipahami di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Yustika, M. (2022). Pemberian Motivasi Belajar pada Anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal basicedu*, 6(1), 34-41.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Nashar, Drs. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104-1111.
- Setiawan, A. (2009). Mengembangkan motivasi belajar pada anak tunalaras. *Jassi Anakku*, 9(1), 54-60.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
- Wiguna, R. I., Menap, H., Alandari, D. A., & Asmawariza, L. H. (2020). Hubungan Kecanduan Bermain Game Online Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Surya Muda*, 2(1), 18-26.
- Perundang –Undangan :
Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional